

ABSTRAK

Skripsi ini disusun oleh **Indah Maisari, NIM 3322326** Program Studi S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi dengan judul **“Analisis Kebijakan Restrukturisasi dan Implementasi Digitalisasi Layanan Terhadap Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah (Studi PT. Bank Perekonomian Rakyat Syariah Mentari Pasaman Saiyo, Kabupaten Pasaman Barat)”**.

Penelitian ini dilatarbelakangi pada kenyataan bahwa setiap penyaluran pembiayaan di bank syariah memiliki resiko gagal bayar oleh nasabah yang dapat mempengaruhi tingkat kesehatan dan keberlanjutan operasional bank. Untuk mengatasi hal ini diperlukan strategi penyelesaian yang efektif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor penyebab pembiayaan bermasalah, implementasi kebijakan restrukturisasi pembiayaan pada PT. BPRS Mentari Pasaman Saiyo, peran digitalisasi layanan, serta hambatan yang dihadapi dalam penyelesaian pembiayaan bermasalah.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi dilakukan secara langsung di PT. BPRS Mentari Pasaman Saiyo terutama pada proses restrukturisasi pembiayaan dan penggunaan sistem digitalisasi. Wawancara dilakukan secara terstruktur kepada karyawan PT. BPRS Mentari Pasaman Saiyo yang sesuai dengan kriteria informan, untuk menggali informasi yang lebih mendalam tentang pemahaman, pengalaman, dan persepsi dari informan mengenai kebijakan restrukturisasi, implementasi digitalisasi pembiayaan, faktor-faktor serta hambatan yang dihadapi. Teknik analisis data yang dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan bermasalah di PT. BPRS Mentari Pasaman Saiyo disebabkan oleh faktor internal serta eksternal nasabah dan faktor internal bank. Penyelesaian pembiayaan bermasalah melalui restrukturisasi dengan bentuk rescheduling dinilai cukup efektif dalam membantu nasabah memenuhi kewajibannya. Selain itu digitalisasi layanan melalui Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK) membantu bank dalam menilai riwayat dan karakter pembiayaan nasabah. Hambatan yang dihadapi dalam penyelesaian pembiayaan bermasalah dengan restrukturisasi dan digitalisasi meliputi ketidakkonsistenan nasabah dan keterbatasan sumber daya manusia dalam penguasaan teknologi serta keterbatasan dalam monitoring pasca restrukturisasi.

Kata Kunci: Pembiayaan Bermasalah, Restrukturisasi, Digitalisasi Layanan.